

ABSTRAK

Risna Kariani Asih, Ni Wayan. 2023. Analisis Kesalahan Siswa Kelas VIII A dalam Menyelesaikan Soal Kontekstual pada Materi SPLDV Berdasarkan Teori *Nolting* di SMPN 2 Kuta Utara. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahasaraswati Denpasar. Pembimbing: (1) Kadek Rahayu Puspadewi, S.Pd., M.Pd. (2) Drs. I Ketut Suwija, M.Si.

Kata kunci: Analisis kesalahan, Teori *Nolting*, Kontekstual, SPLDV

Matematika merupakan salah-satu bidang ilmu pengetahuan yang penting untuk dipelajari. Dengan mempelajari matematika siswa dapat terbiasa berpikir secara sistematis, ilmiah, menggunakan logika, kritis, dan dapat meningkatkan kemampuan kreativitasnya. Dalam menyelesaikan soal-soal matematika siswa sering merasa kesulitan terutama untuk soal-soal kontekstual sehingga siswa cenderung melakukan kesalahan dalam menyelesaikannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis dan penyebab kesalahan yang dilakukan siswa kelas VIII A SMPN 2 Kuta Utara dalam menyelesaikan soal kontekstual pada materi SPLDV berdasarkan teori *Nolting*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan datanya dilakukan dengan tes, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kuta Utara yang terdiri dari 6 orang siswa, yaitu 2 siswa kemampuan tinggi, 2 siswa kemampuan sedang, dan 2 siswa kemampuan rendah. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan keabsahan data (triangulasi).

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai jenis dan penyebab kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal matematika kontekstual pada materi SPLDV dapat disimpulkan bahwa kesalahan membaca petunjuk sebesar 28,04%, kesalahan kecerobohan sebesar 5,61%, kesalahan konsep sebesar 19,63%, kesalahan penerapan sebesar 1,87%, kesalahan pengerjaan tes sebesar 24,30%, dan kesalahan belajar sebesar 20,56%. Adapun penyebab kesalahan yang dilakukan oleh siswa, yaitu siswa kurang teliti dan terlalu terburu-buru dalam mengerjakan soal, siswa tidak memanfaatkan waktu dengan baik, siswa kurang memahami maksud soal, siswa tidak mengetahui rumus atau metode penyelesaian SPLDV, siswa kurang memahami prosedur dari metode SPLDV, siswa kurang memahami konsep operasi hitung bilangan bulat dan operasi hitung aljabar, siswa tidak terbiasa menulis kesimpulan, siswa jarang melakukan latihan soal kontekstual, dan siswa berpatokan pada satu sumber belajar. Untuk meminimalisir kesalahan yang dilakukan siswa, sebaiknya guru lebih banyak memberikan latihan soal-soal kontekstual kepada siswa. Selain itu, siswa juga sebaiknya meluangkan cukup waktu dalam berlatih soal-soal terutama soal-soal kontekstual serta mempelajari materi dari berbagai sumber terpercaya.